

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi



e-ISSN 2528-2581

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Ketua STIE Kesuma Negara Blitar

Pemimpin Editor

Retno Murnisari

Sekretaris Editor

Sura Klaudia

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Sulistya Dewi

Reviewer

Yudhanta Sambharakresna

Alamat

Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 5 No 1, Januari 2020

Daftar Isi

Rosdiana Rohi-Mone, Keshia Budiansyah, Rinaningsih, Retno Yuliaty Pengaruh Besaran Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	1-26
Yuha Nadhirah Qintharah, Diana Fajarwati, Yossika Cindy Ovitarsari Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, Kualitas Audit, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	27-50
Dian Kusumaningtyas, Gesty Ernestivita <i>E-Commerce</i> : Berada Diantara Pilihan Masa Depan Atau Kembali Ke Masa Lalu? (Studi pada <i>Cashback</i> Promo Tokopedia)	51-64
Badrus Zaman, Diah Nurdiwaty Penerapan Prinsip <i>Good Governance</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi pada Desa Kampungbaru, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri)	65-84
Akhmad Imam Amrozi, Endang Sulistyorini Pengaruh DPK, NPL, CAR, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018)	85-98
Aris Nur Rahmayani, Verni Mardiyantika Penerapan Metode CVP Sebagai Alat Bantu Analisis Perencanaan Laba Dalam Mencapai Target Perusahaan (Studi Kasus Mebel Bocah Angon Di Dusun Kalianyar Deket , Lamongan)	99-116
Zuhrotun Nisak, Joko Lesmana Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kecukupan Pembiayaan Kerja Pada PT. PERTANI (Persero) UP Lamongan	117-136
Maretta A'yun Masitoh, Iwan Setya Putra Analisis Kesehatan Keuangan Bumn Untuk Melihat Keberlanjutan Perusahaan Di Masa Datang Pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	137-151



PENGARUH DPK, NPL, CAR, DAN LDR TERHADAP PENYALURAN KREDIT (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018)

Akhmad Imam Amrozi¹

Endang Sulistyorini²

^{1,2} Universitas Islam Lamongan

Jalan Veteran No. 53 A Lamongan

Surel:ahmad.faishol1010@gmail.com

Abstrak. Pengaruh DPK, NPL, CAR, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit secara parsial dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian yaitu 5 bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji t dengan bantuan program SPSS 20. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, variabel yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit yaitu Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio*. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit yaitu *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio*. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit yaitu Dana Pihak Ketiga.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Penyaluran Kredit.

Abstract. The Effect of DPK, NPL, CAR, and LDR on Credit Distribution (Case Study of Banks Registered in LQ45 Index 2014-2018). This study aims to determine the effect of Third Party Funds (DPK), Non Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Loan to Deposit Ratio (LDR) to partial credit distribution and to find out the most dominant variables affecting credit distribution. This study uses quantitative research methods. The sample in the study was 5 banks registered in the LQ45 Index for 2014-2018. The data analysis method used is the classic assumption test, multiple linear regression analysis and t test with the help of SPSS 20. From the results of the analysis that has been done in this study concluded that, the variables that influence the distribution of credit are Third Party Funds and Loan to Deposit Ratio. Variables that have no effect on credit distribution are Non Performing Loans and Capital Adequacy Ratio. The most dominant variable influences Credit Distribution, namely Third Party Funds.

Keywords: Third Party Funds (DPK), Non Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and credit distribution.

PENDAHULUAN

Negara yang mengalami pemabngunan ekonomi cukup tinggi, slaha satu bidnag yang berperan penting didalam pembangunan tersebut ialah perbankan. Hal ini disebabkan seluruh aspek biaya dalam pembangunan melibatkan perbankan. Untuk membangun ketahanan ekonomi suatu negara perlunya peranan dari lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan ekonomi Indonesia. dikarenakan pada dasarnya pembangunan memerlukan dana. Sektor perbankan memiliki kontribusi yang cukup besar didalam kenaikan kesejahteraan masyarakat serta tumbuhnya ekonomi suatu Negara. Pemberian jasa oleh perbankan sangat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dalam hal bertransaksi keuangan (Adnan et al., 2016).

Menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan badanusaha yang bertanggung jawab dalam memberikan simpanan dana serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang bertujuan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan dalam berntuk kredit serta lainnya (Iskandar, 2013:5).

Memberikan kredit berarti memberikan untung, menaikkan kesejahteraan masyarakat, dan secara langsung pemerintah

menjadi terbantu (Kasmir, 2014:89). Dalam menyalurkan kredit bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan faktor tersebut bisa dipergunakan sebagai penilaian kinerja bank seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) dana yang dihimpun dari masyarakat, *Non Performing Loan* (NPL) untuk menghitung resiko pada kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk menghitung rasio permodalan, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dipergunakan rasio likuiditas.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut mengharuskan bank agar lebih menaikkan kinerja. Yang dapat dijadikan sebagai cerminan lanjutan operasional bank terkecuali juga untuk perbankan yang memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai yang tinggi seperti bank yang terdaftar di Indeks LQ45.

TELAAH LITERATUR

Penyaluran Kredit

Apabila seseorang mendapatkan kredit, yang artinya orang tersebut telah diberikan kepercayaan (*trust*). Kepercayaan yang diberikan oleh pemberi kredit merupakan rasa percaya terhadap penerima kredit dapat memanfaatkan dana kredit dan dapat mengembalikan dana kredit yang diberikan (Kasmir, 2014:85). Pengukuran dari penyaluran kredit yaitu sebagai berikut:

Penyaluran Kredit = Ln (Jumlah kredit yang disalurkan)

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan uang yang didapatkan dari individu, perusahaan, *governance*, rumah tangga, koperasi, dan yayasan. Pengukuran Dana Pihak Ketiga yaitu sebagai berikut:

$$Ln = (\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga})$$

Non Performing Loan (NPL)

Tingkatan kolektibilitas kredit yang dianggap memiliki masalah dan dapat menjadi pengganggu suatu kegiatan operasional yakni terjadinya kredit macet atau dikenal dengan NPL (*Non Performing Loan*) adalah persentase kredit bermasalah dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet terhadap total kredit yang disalurkan. Kredit bermasalah dapat diartikan sebagai *loan* yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur (Putri dan Akmalia, 2016). Pengukuran *Non Performing Loan* yaitu sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total penyaluran kredit}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Modal adalah suatu unsur pokok yang penting yang harus dimiliki oleh suatu bank. Perbankan apabila modal suatu bank digambarkan dengan penggunaan CAR. *Capital Adequacy Ratio* adalah suatu rasio CAMELS yang dapat digunakan untuk perwakilan modal. Rasio

tersebut dipergunakan dalam pengukuran kecukupan *equity* yang dimiliki dan tersimpan dalam bank untuk menutupi setiap resiko atau loss dimungkinkan bisa timbul diakibatkan oleh penanaman aktiva-aktiva yang dapat mengahibatkan adanya resiko. *Equity* yang dimaksudkan yakni total modal yang dimiliki oleh bank yakni *equity* inti ditambah dengan *equity* pelengkap (Primasari, 2015). Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan suatu rasio digunakan untuk mengukur perbandingan dari jumlah kredit yang diberikan bank dengan uang yang diterima oleh bank, yang menunjukkan kemampuan dari lembaga bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh pemilik deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Rivai et al., 2013:484). Pengukuran *Loan to Deposit Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Hipotesis

Hipotesis yang akan dijadikan acuan peneliti dalam

memecahkan pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

- H1: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45.
- H2: *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45.
- H3: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45.
- H4: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45.
- H5: Dana Pihak Ketiga paling dominan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis dan uji statistik untuk menyimpulkan hasilnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif.

Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Indeks LQ45. Sedangkan dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel yang bersifat *non probability sampling (Purposive Sampling)*, maka sampel yang dapat digunakan

adalah 5 bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu dari data historis bank yang terdaftar di Indeks LQ45 yang telah diterbitkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) mulai tahun 2014 sampai tahun 2018.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti melalui metode pengumpulan data masih memerlukan pengolahan lebih lanjut. Penelitian ini akan mengolah untuk menghasilkan data yang diharapkan dapat menjawab permasalahan, terdiri dari sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah terdiri dari sebagai berikut: uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi
2. Analisis Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis menggunakan uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendepennelintikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Hasil analisis statistik deskriptif

dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean
DPK	25	106.470.677	944.268.737	530.349.761
NPL	25	0,60	4,01	2,3436
CAR	25	14,64	23,95	19,5576
LDR	25	77,37	108,86	90,0096
Penyaluran Kredit	25	115.915.801	843.598.403	465.523.758,4
Valid N	25			

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga memiliki nilai minimum sebesar Rp 106.470.677 dan nilai maksimum Rp 944.268.737 dengan rata-rata Rp 530.349.761. DPK tertinggi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018 dan nilai terendah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014.

Variabel *Non Performing Loan* memiliki nilai minimum sebesar 0,60 % dan nilai maksimum sebesar 4,01 % dengan rata-rata 2,3436%. NPL tertinggi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014 dan nilai terendah pada PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2014.

Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 14,64 % dan nilai maksimum sebesar 23,95 % dengan rata-rata 19,5576%. CAR tertinggi pada PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2018 dan nilai terendah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai minimum sebesar

77,37 % dan nilai maksimum sebesar 108,86 % dengan rata-rata 90,0096%. LDR tertinggi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014 dan nilai terendah pada PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2014.

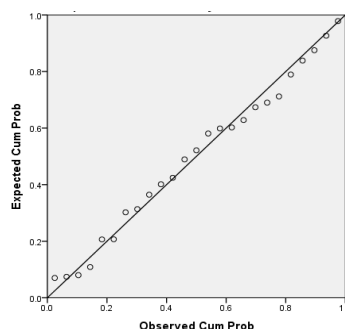
Variabel Penyaluran Kredit memiliki nilai minimum sebesar Rp 115.915.801 dan nilai maksimum sebesar Rp 843.598.403 dengan rata-rata Rp 465.523.758,4. Jumlah Penyaluran Kredit tertinggi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018 dan nilai terendah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik itu dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini bisa dilihat dari hasil analisis grafiknya, yaitu grafik *Normal Probability Plot* seperti dibawah ini:

**Gambar 1**Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber: Output SPSS 20

Dari grafik *Normal Probability Plot* di atas dapat terlihat bahwa titik-titik sebaran mengikuti garis diagonal maka

dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPK	0,291	3,440
NPL	0,407	2,458
CAR	0,655	1,527
LDR	0,208	4,799

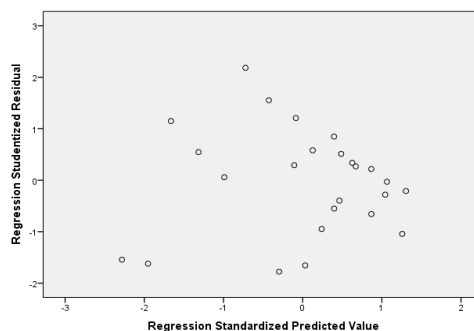
Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel DPK (X_1) yaitu 0,291, NPL (X_2) yaitu 0,407, CAR (X_3) yaitu 0,655 dan LDR (X_4) yaitu 0,208 lebih besar dari 0,10 dan juga nilai VIF variabel DPK (X_1) yaitu 3,440, NPL (X_2) yaitu 2,458, CAR (X_3) yaitu 1,527 dan LDR

(X_4) yaitu 4,799 lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* dibawah ini:



Gambar 2
Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber: Output SPSS 20

Dari tampilan grafik *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai karena memenuhi syarat tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin-*

Watson (DW). Nilai DW pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji *Durbin-Watson*

Model	Durbin-Watson
1	1,124

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai DW 1,124 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel $N=25$ dan jumlah variabel independen 4 ($K=4$). Berdasarkan tabel diperoleh

nilai $d_u = 1,767$ dengan $d_l = 1,038$. Oleh karena itu, dengan ketentuan $d_l \leq d \leq d_u$ maka dengan nilai $d = 1,124$ terletak diantara d_l dan d_u ($1,038 \leq 1,124 \leq 1,767$) sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala

autokorelasi. Maka selanjutnya untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji run test yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Valuea	0,00019
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	13
Total Cases	25
Number of Runs	11
Z	-0,81
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,418

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikasi sebesar 0,418 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan program SPSS yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1,250	0,053
DPK	1,007	0,002
NPL	0,001	0,001
CAR	-3,537E-005	0,000
LDR	0,011	0,000

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil perhitungan regresi linier berganda diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Penyaluran Kredit} = -1,250 + 1,007 \text{ DPK} + 0,001 \text{ NPL} - 3,537.10^{-5} \text{ CAR} + 0,011 \text{ LDR} + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diketahui bahwa:

- Konstanta sebesar -1,250 artinya jika DPK (X_1), NPL (X_2), CAR (X_3), dan LDR (X_4) nilainya 0, maka Penyaluran Kredit (Y) nilainya adalah -1,250.
- Variabel DPK (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,007. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa DPK memiliki arah hubungan positif terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel DPK naik satu persen, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan Penyaluran Kredit sebesar 1,007.
- Variabel NPL (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa NPL memiliki arah hubungan positif terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel NPL naik satu persen, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan Penyaluran Kredit sebesar 0,001.
- Variabel CAR (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar $-3,537.10^{-5}$. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa CAR memiliki hubungan berlawanan terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini

menggambarkan bahwa jika variabel CAR naik satu persen, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan Penyaluran Kredit sebesar $-3,537.10^{-5}$.

- Variabel LDR (X_4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,011. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa LDR memiliki arah hubungan positif terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel LDR naik satu persen, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan Penyaluran Kredit sebesar 0,011.

Uji Hipotesis

- Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
Constant)	-23,49	0,000
DPK	450,684	0,000
NPL	0,793	0,437
CAR	-0,093	0,927
LDR	60,536	0,000

Sumber: Output SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa Variabel DPK (X_1) memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga dapat disimpulkan

bahwa hipotesis pertama (H1) dapat diterima.

Variabel NPL (X_2) memiliki tingkat signifikansi $0,437 > 0,05$ (5%), artinya bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak.

Variabel CAR (X_3) memiliki tingkat signifikansi $0,927 > 0,05$ (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Variabel LDR (X_4) memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018, ini dibuktikan dengan melalui uji t yaitu tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (5%). Hal ini dikarenakan semakin tinggi Dana Pihak Ketiga pada bank tersebut, maka penyaluran kredit semakin meningkat. Penyaluran kredit menjadi prioritas

utama bank dalam mengalokasikan dananya, hal tersebut mengakibatkan besarnya jumlah penyaluran kredit yang disalurkan oleh bank sangat bergantung dari jumlah dana yang berasal dari masyarakat. Sesuai dengan teori Rivai et al (2013:172) Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Adnan et al (2016) dan Serli (2016) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit. Namun menolak penelitian yang pernah dilakukan oleh Kunchayono dan Almilia (2016) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018, ini dibuktikan dengan melalui uji t yaitu tingkat signifikansi sebesar $0,437 > 0,05$ (5%). Hal ini dikarenakan peningkatan *Non Performing Loan* belum tentu dapat mempengaruhi penyaluran kredit pada bank. Menurut Riyadi (2006:161) semakin besar tingkat NPL ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam

pengelolaan kreditnya. Pengaruh yang tidak signifikan menandakan bahwa tingginya *Non Performing Loan* masih dalam batas kewajaran tidak melebihi batas yang ditentukan dan mampu dikendalikan oleh pihak bank, sehingga peningkatan *Non Performing Loan* tidak mempengaruhi penyaluran kredit yang disalurkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Haryanto dan Widyarti (2017) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Namun menolak penelitian yang pernah dilakukan oleh Purba et al (2016) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018, ini dibuktikan dengan melalui uji t yaitu tingkat signifikansi sebesar $0,927 > 0,05$ (5%). Hal ini dikarenakan *Capital Adequacy Ratio* belum tentu dapat meningkatkan penyaluran kredit pada bank. Pengaruh yang tidak signifikan dimungkinkan bank lebih memilih untuk memperkuat struktur modal dalam menjaga tingkat kecukupan pemenuhan modal yang dimiliki dan tidak mengalokasikan secara penuh terhadap penyaluran kredit

yang memiliki resiko besar. Sesuai dengan teori Rivai et al (2013:470) Semua bank diwajibkan memenuhi tingkat kecukupan pemenuhan modal (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) yang memadai untuk menjaga likuiditasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Adnan et al (2016) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Namun menolak penelitian yang pernah dilakukan oleh Putri dan Akmalia (2016) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018, ini dibuktikan dengan melalui uji t yaitu tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (5%). Hal ini dikarenakan semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio*, maka penyaluran kredit yang disalurkan juga secara tinggi. Banyaknya kredit yang diberikan akan sangat dipengaruhi oleh dana yang diterima oleh bank, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada besar kecilnya rasio LDR. Sesuai dengan teori Riyadi (2006:165) LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat

kemampuan bank dalam menyalurkan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Adnan et al (2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit. Namun menolak penelitian yang pernah dilakukan oleh Putri dan Akmalia (2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* positif tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Pengaruh Paling Dominan terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang dimiliki oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 450,684 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{hitung} dari *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,793 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -0,093 dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 60,536. Hal ini dikarenakan bahwa dalam menjalankan fungsi perantara keuangan (*financial intermediary*) Dana Pihak Ketiga merupakan sumber pendanaan yang utama. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank (Dendawijaya, 2005:49). Dana yang telah dihimpun bank dari masyarakat tersebut, disalurkan

kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga merupakan unsur terpenting dalam penyaluran kredit.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik serta pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018.
2. Variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018.
4. Variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018.
5. Variabel Dana Pihak Ketiga merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, maka adapun saran yang dapat

diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik, antara lain:

1. Bagi bank yang terdaftar di Indeks LQ45

Diharapkan bank dapat meningkatkan perkembangan penyaluran kredit dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian agar penyaluran kredit pada bank bisa berjalan optimal sesuai apa yang diharapkan. Karena penyaluran kredit yang tidak optimal akan menjadikan resiko kredit semakin naik yang akan berdampak pada permodalan bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel penelitian dan periode tahun penelitian serta mengembangkan variabel independen yang akan diteliti karena masih ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Ridwan dan Fildzah.2016.Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*.Volume 3(2);49-64.
- Haryanto, Satrio B dan Widyarti, E.T.2017.Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI RATE dan CAR terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016.*Diponegoro Journal Of Management*.Vol.6.No.4;1-11.
- Iskandar, Syamsu.2013.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*:IN MEDIA,Bogor.
- Kasmir.2014.*Dasar-Dasar Perbankan.Edisi Revisi 2014*:Rajawali Pers,Jakarta.
- Kuncahyono, Dwi dan Almia, L.S.2016.Pengaruh DPK, NPL, CAR, ROA, LDR dan BOPO terhadap Penyaluran Kredit:Studi Kasus Bank Umum Go Public.*Artikel Ilmiah*;1-18.
- Primasari, Nathasa S.2015.*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Penyaluran Kredit Perbankan*.Penelitian.FEB Universitas Diponegoro Semarang.
- Purba, Novyanti N, Syaikat, Yusman dan Maulana Tb. N.A.2016.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit pada BPR Konvensional di Indonesia.*Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*.Vol.2.No.2;105-117.
- Putri, Yua M.W dan Akmalia A.2016.Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga,

- Capital Adequacy Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan: Studi kasus pada Perbankan yang listed di BEI. *Jurnal Balance*. Volume XII; 82-93.
- Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto & Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets And Liability Management Ketiga*. Edisi Ketiga: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Serli. 2016. *Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, ROA, BOPO, Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit*. Penelitian. Kendari: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan.